

## ABSTRAK

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN *SELF-EFFICACY*  
PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI WILAYAH  
KERJA PUSKESMAS MANDING****Oleh : Mamluatul Hasanah**

Diabetes mellitus 2 merupakan kondisi serius jangka panjang yang terjadi ketika tubuh tidak dapat memproduksi cukup insulin, kekambuhan yang berulang dimana pasien mengalami fluktuasi dalam pengendalian gula darah yang kembali muncul meskipun telah menjalani pengobatan sebelumnya. Dukungan keluarga berperan sebagai pendukung dan penyemangat terhadap anggota keluarga yang sakit, sehingga mereka dapat mendorong pasien DMT2 agar berfikir lebih positif terhadap sakitnya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan *self-efficacy* pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Manding. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua penderita DM tipe 2 rawat inap di wilayah kerja Puskesmas Manding Kabupaten Sumenep sebanyak 62 orang. Teknik sampel menggunakan *simple random sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 38 responden. Analisa data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan  $\alpha$  0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki Dukungan keluarga yang baik yaitu sebanyak 32 penderita (84%), sedangkan sebagian besar responden *Self-Efficacy* memiliki *Self-Efficacy* yang baik yaitu sebanyak 31 penderita (82%). Berdasarkan hasil uji korelasi spearman di dapatkan hasil angka signifikan atau nilai probabilitas komitmen (0,000) jauh lebih rendah standar signifikan dari 0,05 atau ( $p < \alpha$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan Dukungan keluarga dengan *Self-Efficacy* pada penderita Diabetes Mellitus Tipe2 di Wilayah Kerja Puskesmas Manding. Dalam menghadapi Penderita DMT2 yang kambuh berulang kali tenaga kesehatan dapat memberikan konseling kepada keluarga pasien tentang pentingnya dukungan keluarga agar tetap berada pada kategori baik.

**Kata Kunci : Dukungan keluarga, *Self-Efficacy*, Diabetes Mellitus**

## ABSTRACT

***THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH SELF-EFFICACY IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN THE WORKING AREA OF THE MANDING PUSKESMAS******By : Mamluatul Hasanah***

*Diabetes mellitus 2 is a serious long-term condition that occurs when the body is unable to produce enough insulin, a recurring recurrence in which patients experience fluctuations in blood sugar control that reappear despite previous treatment. Family support acts as support and encouragement for sick family members so they can encourage DMT2 patients to think more positively about their illness. This study aims to determine the relationship between family support and self-efficacy in patients with type 2 diabetes mellitus in the Manding Health Center. This study was an analytical observational research with a cross-sectional approach. The population was all type 2 DM patients hospitalized in the Manding Health Center, Sumenep Regency, with as many as 62 people. The sampling technique used simple random sampling to obtain a sample of 38 respondents. Data analysis using the Rank Spearman test with  $\alpha$  of 0.05*

*The results showed that most respondents have good family support, which is as many as 32 patients (84%), while most have good Self-Efficacy, which is as many as 31 patients (82%). Based on the results of the Spearman correlation test, it was obtained that the significant number or commitment probability value (0.000) was much lower than the significant standard of 0.05 or ( $p < \alpha$ ), then  $H_0$  was rejected, and  $H_1$  was accepted, which means that there is a relationship between family support and Self-Efficacy in patients with Type 2 Diabetes Mellitus in the Manding Health Center. In dealing with T2DM sufferers who relapse repeatedly, health workers can provide counseling to the patient's family about the importance of family support so that they remain in the good category.*

***Keywords: Family Support, Self-Efficacy, Diabetes Mellitus***